

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Strategi dalam sebuah perusahaan adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Manajemen strategis merupakan proses penetapan misi, visi, dan tujuan organisasi, serta pengembangan kebijakan dan program pelaksanaan untuk mencapainya (Assauri, 2016).

Penelitian mengenai pengembangan strategi pernah dilakukan oleh William F. Glueck dan Lawrence R. Jauch, (2015). Strategi dikembangkan dengan menggunakan Metode SWOT. Tujuan yang diharapkan dari strategi tersebut adalah untuk merumuskan suatu strategi perusahaan, seorang manajer harus mengetahui kemampuan, keterbatasan dalam memilih strategi perusahaan. Strategi yang diusulkan yaitu untuk memilih strategi tersebut yang andal, yang disesuaikan dengan peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan perusahaan.

Adapun penelitian lain tentang pengembangan strategi pernah dilakukan oleh Thomas L. Wheelen dan David Hunger (2017). Pengembangan strategi dilakukan dengan Metode Balanced Scorecard. Strategi yang diperoleh yaitu perumusan, pelaksanaan, evaluasi.

SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) dalam suatu proyek atau spekulasi bisnis.

Balanced Scorecard adalah suatu metode untuk pengukuran dan penilaian kinerja suatu perusahaan dengan mengukur empat perspektif yaitu: Keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, pembelajaran dan pertumbuhan.

Dalam penelitian ini digabungkan metode SWOT dengan Balanced Scorecard untuk memperoleh hasil yang baik. Strategi yang diperoleh akan dapat menyelesaikan permasalahan praktis yang ada di objek yang diamati.

Ardi Transportasi sedang mengalami penurunan jumlah penumpang pada wilayah Medan, Bandara Kualanamu Internasional, Siantar, Parapat, Sibolga, dan daerah Singkil. Akibat munculnya pesaing-pesaing baru yang mengakibatkan jumlah konsumen bisa memilih layanan jasa transportasi lainnya.

Kendala Ardi Transportasi yang ditimbulkan berdasarkan beberapa faktor yaitu: kekurangan armada, cara memasarkan kepada konsumen kurang, dan keterlambatan penjemputan konsumen yang disebabkan oleh lalu lintas padat pemungkiman yang semakin luas. Tetapi Ardi Transportasi tetap berusaha memberikan pelayanan yang terbaik selama 24 jam.

Dalam menghadapi situasi seperti begini Ardi Transportasi terus meningkatkan kualitas pelayanan, dengan tujuan untuk mempertahankan pelanggan yang sudah ada dan mendapatkan konsumen yang baru. Kebutuhan pelanggan sangat perlu dibutuhkan oleh pelayanan jasa Ardi Transportasi terutama pada konsumen yang sedang menjalankan tugas dinas dari luar kota. Ardi Transportasi terus mengevaluasi kinerja pelayanan sebaik mungkin agar bisa memuaskan pelayanan kepada konsumen.

Dengan demikian, dalam penelitian ini diajukan judul **“PEMETAAN KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL UMKM TRANSPORTASI DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT DI SUMATERA UTARA”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan tersebut, maka penulis bertujuan untuk:

- A. Bagaimana posisi perusahaan dalam Matriks IFAS dan EFAS?
- B. Bagaimana strategi yang dibutuhkan dalam meningkatkan laba perusahaan Ardi Transportasi?
- C. Bagaimana program kerja prioritas yang perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan laba perusahaan?

1.3. Tujuan

Berdasarkan batasan tersebut, maka penulis bertujuan untuk:

- A. Mengetahui bagaimana posisi perusahaan dalam Matriks IFAS dan EFAS.
- B. Mengetahui bagaimana strategi yang dibutuhkan dalam meningkatkan laba perusahaan ARDI TRANSPORTASI?
- C. Mengetahui bagaimana program kerja prioritas yang perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan laba perusahaan?

1.2. Manfaat

A. Manfaat bagi mahasiswa

- 1) Merupakan salah satu syarat mahasiswa untuk kelulusan pendidikan Sarjana S1 di Universitas Prima Indonesia Medan
- 2) Pengimplementasikan disiplin ilmu yang dipelajari secara akademis ke bidang dunia kerja yang lebih nyata.
- 3) Menambah wawasan dan mengetahui berbagai aspek yang telah ada di perusahaan atau dunia kerja.

B. Manfaat bagi perusahaan/instansi

- 1) Meningkatkan hubungan antara dunia usaha dan pendidikan
- 2) Membantu perusahaan dalam mengerjakan tugas yang diberikan
- 3) Mempermudah dalam memasuki dunia kerja yang lebih nyata

C. Manfaat bagi Universitas Prima Indonesia

- 1) Membina atau meningkatkan hubungan kerja sama antara perusahaan dan Universitas Prima Indonesia.
- 2) Mendapat masukan dari laporan praktek kerja lapangan tentang penerapan ilmu yang sudah dipelajari di Universitas Prima Indonesia Medan diterapkan di bidang kerja.
- 3) Membantu perguruan tinggi untuk menghasilkan mahasiswa yang terampil dan berwawasan.